

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui esensi kata *al-insan* dalam surah al-Insān serta pemaknaannya pada ayat 1-22, penulis merangkum kesimpulan:

Manusia merupakan dari banyaknya makhluk ciptaan Allah yang mempunyai kemuliaan, kesempurnaan dibandingkan makhluk ciptaan Allah lainnya. Yang dilengkapi dengan akal, sehingga mampu untuk memahami antara kebenaran dan keburukan. Dengan kesempurnaan yang dimiliki manusia memiliki tanggung jawab pada tugas dan fungsi menjadi pemimpin di bumi. Pembahasan manusia pada Al-Qur'an tidak pernah ada habisnya serta menarik. Manusia merupakan makhluk yang memiliki ketertarikan besar dalam Al-Qur'an, dibuktikan pada banyaknya ayat yang menyinggung atau membahas manusia dalam berbagai hal. Pada perhatian tersebut Al-Qur'an memberikan nama dalam penyebutan manusia yakni kata *basyar*, *ins*, *insān*, *ādam*. Sebagaimana digambarkan dalam surah al insān manusia diciptakan tidak dibiarkan begitu saja tanpa adanya tujuan. Pada setiap penciptaan Allah pasti memiliki maksud tertentu. Allah ingin mengingatkan kita sebagai manusia untuk tidak lupa akan tujuan sebenarnya hidup di bumi. Keistiwemaan tidak diberikan Allah ada makhluk lainnya kecuali manusia.

Adapun pemaknaan kata *al-insan* pada ayat 1-22 Allah ingin memberitahukan bahwa manusia menggunakan kata *al-insan* adalah makhluk yang memiliki sifat lemah-lembut, harmonis dan pelupa. Menunjukkan kepada totalitas aktivitas yang dijalani setiap manusia yang didasari ilmu pengetahuan, dengan setiap ilmu pengetahuan itu menjadikan tampil lebih beradab dalam beraktivitas. Adanya adab ini menimbulkan sikap ataupun perilaku yang ramah, lembut, tawadhu, dan manusia juga tidak luput dari lupa yang bersifat positif yang dengan itu bisa menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam kehidupan karena telah meninggalkan/melupakan perbuatan kelam yang pernah terjadi ataupun hal-hal yang bisa mengganggu maupun menghambat aktivitas berikutnya.

B. Saran

Tuntasnya penelitian ini tidak dapat dikatakan berakhir pembahasan mengenai masalah penafsiran esensi kata *al-Insān* serta pemaknaannya pada ayat 1-22, serta hikmah dari penamaan surah tersebut. Peneliti menyadari terdapat banyaknya kekurangan serta kesalahan dalam penelitian tersebut. Dengan ini peneliti berharap besar kepada para pembaca agar kiranya dapat memperbaiki maupun melengkapi penelitian ini. Esensi maupun pemaknaan pada kata *al-insān* yang terdapat pada tafsir Al-Mishbah belum dapat semuanya mampu dibahas pada penelitian ini. Para mufassir yang menjadi bahan rujukan maupun contoh penafsiran juga dapat dikatakan sangat terbatas. Tidak terlalu mendalam serta terperinci penelitian ini juga merupakan keterbatasan dari peneliti. Penelitian ini terdapat banyak

kesalahan dan kekurangan, dari segi penulisan dan isi. Sekiranya, peneliti menerima berbagai kritikan-kritikan yang dapat membangun supaya kedepannya agar lebih baik lagi

